

## PENGABDIAN TAMAN PENDIDIKAN ANAK UNTUK MENERAPKAN 3M KEPADA ANAK-ANAK SEBELUM MASUK KELAS

Bagas Ilham Riyadi<sup>1,\*</sup>, Rama Budi Kurniawan<sup>2</sup>, Firda Syalsabilla<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta<sup>3</sup>Agroteknoogi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta

[\\*bagasilhamr25@gmail.com](mailto:bagasilhamr25@gmail.com)

### ABSTRAK

Perkembangan lembaga pendidikan Alquran yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Alquran. Dengan disahkannya PP. No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, semakin memperkuat lembaga pendidikan Alquran, sehingga salah satunya peningkatan kapasitas organisasi dan peningkatan mutu TPA harus menjadi fokus perhatian dan pembahasan. Kesempatan ini, dimanfaatkan dengan penerapan pengabdian masyarakat yang menjadi tugas wajib perguruan tinggi, kemudian melalui kuliah kerja nyata maka dilaksanakan oleh kelompok 33 SUB D untuk memberdayakan peserta didik di TPA Al Munawar Nasihin. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu survei wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan titik hasil penelitian menyatakan bahwa masih kurangnya peran orang tua dalam rangka menentukan pendidikan anak-anaknya sebelum masuk ke jenjang sekolah dasar dan jugakurangnya perhatian akan menerapkannya protokol kesehatan bagi anak-anaknya. maka kami terapkan aktivitas yang melibatkan peran anak-anak dengan melaksanakan suatu program yaitu menerapkan kepada anak-anak tentang cara mencuci tangan dan memakai masker sebelum masuk ke kelas dan juga kami menerapkan kepada anak-anak akan pemahaman ilmu agama yang lebih ditekankan sesuai dengan ajaran Alquran dan as-sunnah.

**Kata kunci:** TPA, lingkungan bersih, Covid-19

### ABSTRACT

*The rapid development of Qur'anic educational institutions at this time indicates the increasing public awareness of the importance of the ability to read and write the Qur'an. With the approval of PP. No. 55 of 2007 concerning religious education and religious education, further strengthening the Qur'anic educational institutions, so that one of them is increasing organizational capacity and improving the quality of TPA must be the focus of attention and discussion. This opportunity was used by implementing community service which is a mandatory task for higher education, then through real work lectures it was carried out by the 33 SUB D group to empower students at Al Munawar Nasihin TPA. The method used is descriptive qualitative analysis with data collection techniques, namely interview surveys, documentation, and literature. The results of the study state that there is still a lack of parental roles in determining the education of their children before entering elementary school and also lack of attention to implementing health protocols. so we apply activities that involve the role of children by implementing a program that is applying to children about how to wash their hands and wear masks before going to class and we also apply to children the understanding of religious knowledge that emphasized in accordance with the teachings of the Qur'an and as-Sunnah.*

**Keywords:** TPA, clean environment, Covid-19

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga pendidikan Alquran yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Alquran dan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. Keberadaan pendidikan Alquran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Alquran sejak usia dini. Pada saat ini lembaga pendidikan Alquran berupa TPQ atau TPA telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP.NO. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, makin memperkokoh lembaga pendidikan Alquran, sehingga menuntut penyelenggaraannya untuk lebih profesional. Keberadaan lembaga pendidikan Alquran tidak dapat dilepaskan dari peran serta pemerintah masyarakat dan remaja-remaja.

Dalam upaya menerapkan new normal life, diwajibkan untuk melibatkan peran masyarakat. Didukung sekaligus dibantu pelaksanaannya oleh instansi negeri maupun swasta. Kesempatan ini tentunya dimanfaatkan dengan baik oleh Perguruan Tinggi di Indonesia, salah satunya pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Masyarakat.

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lain, serta melibatkan segenap sivitas akademik: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni.

Pengabdian masyarakat dijalankan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan mata kuliah wajib universitas yang bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang mampu menganalisis permasalahan dan potensi dalam masyarakat, mempunyai empati dan kepedulian terhadap segala bentuk permasalahan dalam masyarakat, serta kemampuan menerapkan IPTEKS secara teamwork dan interdisiplin, menanamkan

nilai-nilai kepribadian: nasionalisme dan jiwa Pancasila, etos kerja yang ulet, tanggung jawab, mandiri, jiwa kepemimpinan, jiwa kewirausahaan, dan jiwa peneliti ([pengabdian.ugm.ac.id](http://pengabdian.ugm.ac.id)).

Pada saat ini, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) melaksanakan kegiatan KKN. Model KKN UMJ yaitu KKN Kombinasi dan Luring dengan menerapkan protokol kesehatan, dilakukan di sekitar kediaman lingkungan masing-masing mahasiswa. KKN berbasis hybrid ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2020 dan 2021 ini ialah tahun kedua menggunakan sistem berbasis hybrid yaitu turun lapangan dengan protokol kesehatan dan optimalisasi media online.

Pada pelaksanaan KKN UMJ ini, kami dari kelompok 33 Sub D merencanakan program pengabdian Taman Pendidikan Anak melalui cara menerapkan 3M kepada anak-anak sebelum masuk kelas. KKN ini kami jalankan selama kurang lebih dalam kurun waktu 1 bulan dari 1 Juli sampai 31 Juli 2022. Perencanaan dan pembahasan program dilakukan dengan diskusi kelompok bersama dosen pembimbing lapangan melalui platform zoom.



**Gambar 1.** Diskusi Kelompok bersama DPL. Diawali dengan mempersiapkan diri kami untuk terjun di masyarakat dan menerobos jalur formal untuk mendapatkan perizinan terkait pelaksanaan KKN. Kami mencoba menemukani, menelaah permasalahan sosial yang ada di lingkungan masyarakat untuk bisa dibahas agar bisa merumuskan solusi yang dibutuhkan.

Mencatat beberapa hal yang akan ditanyakan kepada kepala mitra kami. Kepala mitra kami adalah ketua Madrasah Al Munawar Nasihin yaitu Ibu Dedah Jubaedah sekaligus kami

memohon izin kepada Ibu Dedah Jubaedah untuk melaksanakan program KKN Kami.

## Landasan Teori

### a. Taman Pendidikan Al-Quran

Taman Pendidikan Alquran adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Alquran sejak usia dini serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia Taman kanak-kanak, sekolah dasar dan Madrasah ibtidaiyah atau bahkan yang lebih tinggigitik selanjutnya juga dikenal dengan istilah taman kanak-kanak al-quran (TKQ), yaitu lembaga pendidikan dan pengajaran Alquran bagi anak usia 4 sampai 6 tahun. Sedangkan Taman Pendidikan Alquran adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan non-formal untuk anak-anakusia SD yaitu 7 sampai 12 tahun, yang mendidik santri agar mampu membaca alquran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya (Chairani Idris dan Tasyrifin Karim, 1995).

### b. Pentingnya menjaga kebersihan

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikroba, kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri patogen, dan bahan kimia berbahaya. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan higiene yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak bau, tidak malu, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan tempat tinggal

dilakukan dengan cara melap jendela dan perabot rumah tangga, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan (misalnya dengan abu gosok), membersihkan kamar mandi dan jamban, serta membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan selokan, dan membersihkan jalan di depan rumah dari sampah.

### c. Covid-19

WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) secara resmi mendeklarasikan virus corona (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya, virus corona telah menyebar secara luas di dunia. Istilah pandemi terkesan menakutkan tapi sebenarnya itu tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit tapi lebih pada penyebarannya yang meluas. Ingat, pada umumnya virus corona menyebabkan gejala yang ringan atau sedang, seperti demam dan batuk, dan kebanyakan bisa sembuh dalam beberapa minggu. Tapi bagi sebagian orang yang berisiko tinggi (kelompok lanjut usia dan orang dengan masalah kesehatan menahun, seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, atau diabetes), virus corona dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Kebanyakan korban berasal dari kelompok berisiko itu. Karena itulah penting bagi kita semua untuk memahami cara mengurangi risiko, mengikuti perkembangan informasi dan tahu apa yang dilakukan bila mengalami gejala. Dengan demikian kita bisa melindungi diri dan orang lain ([covid19.go.id](http://covid19.go.id)).

### Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil pengamatan kami, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Kurangnya peran masyarakat terkhusus orang tua dalam menekankan kebersihan terhadap anak-anaknya
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahayanya Covid-19.
- c. Masih kurangnya metode pengajaran yang lebih efektif untuk anak-anak

#### **Rencana Pemecahan Masalah**

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka kami merencanakan program kerja berupa:

1. Menekankan akan pentingnya mencuci tangan dan memakai masker kepada anak-anak sebelum masuk kelas
2. Mengajak belajar sambil bermain kepada anak-anak

#### **Tujuan Pelaksanaan**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah:

- a. Bentuk implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Menjunjung tinggi nama baik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- c. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat secara langsung.
- d. Menambah ilmu dan pengalaman bagi mahasiswa.
- e. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kondisi pandemi Covid-19.

## **2. METODE**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan atau menjelaskan mengajarkan dan merancang program belajar sambil bermain bersama anak-anak TPA Al Munawar Nasihin di masa pandemi covid 19, sehingga penelitian ini jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi, dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan (Winartha, 2006). Teknik pengumpulan data yaitu

survei, wawancara dokumentasi, dan kepustakaan.

Untuk dapat menjalankan program kerja kami maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan berlokasi di Madrasah Al Munawar Nasihin Kp. Jati waru RT.005/005 Desa Waru Parung Bogor kami menjalankan beberapa program yang telah disepakati dan disesuaikan dengan kebutuhan lokasi mitra yaitu menekankan kepada anak-anak agar mencuci tangan dan memakai masker sebelum masuk ke dalam kelas, kami juga belajar mengaji hafalan praktek salat hafalan surat-surat pendek sambil bermain, dan juga kami mengadakan lombamewarnai yang bertema 17 Agustus, dan program kami yang terakhir yaitu bantuan sosial dengan tema UMJ peduli.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan:

#### a. Persetujuan mitra

Bahwa dalam pelaksanaan KKN ini, kami telah melakukan survei ke Madrasah Al Munawar Nasihin dan kami telah pula mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak Madrasah yakni Ibu Dedah Jubaedah.



Gambar 2. Persetujuan pihak mitra

#### b. Perkenalan sambil bermain

Pada hari pertama pelaksanaan kegiatan KKN, tim kami memperkenalkan diri kepada anak-anak TPA dan kami juga mengadakan permainan kepada anak-anak.



Gambar 3. Perkenalan sambil bermain

#### c. Belajar mengaji, hafalan sholat dan hafalan surat pendek

Pada hari kedua kami melaksanakan kegiatan yaitu belajar mengaji, praktek salat, dan juga kami mengadakan hafalan surat-surat pendek sebelum anak-anak pulang.



Gambar 4. Belajar mengaji dan hafalan

#### d. Membiasakan mencuci tangan dan memakai masker sebelum masuk kelas

Pada kegiatan hari ini kami mengadakan sebuah program yaitu membiasakan kepada anak-anak agar mencuci tangan dan memakai masker sebelum masuk dalam kelas agar anak-anak bisa belajar apa itu kebersihan.



Gambar 5. Menekankan anak-anak untuk mencuci tangan dan memakai masker

#### e. Lomba mewarnai

Pada kegiatan kami selanjutnya yaitu kami mengadakan kegiatan lomba mewarnai untuk anak-anak yang mana bertemakan tentang 17 Agustus. Anak-anak sangat bersemangat dan senang karena lomba ini akan mendapatkan hadiah untuk mereka.



Gambar 6. Lomba mewarnai

#### f. Pembagian Bantuan Sosial Kepada Masyarakat

Kelompok 33 juga mengadakan kegiatan Bakti Sosial, yang mana dalam pelaksanaannya, kami memberikan sembako kepada Mitra, dan Mitra menyambut baik kegiatan yang diadakan oleh Kelompok 33 KKN UMJ ini.



Gambar 7. Pembagian bantuan social kepada masyarakat

Secara keseluruhan program KKN Online Universitas Muhammadiyah Jakarta Kelompok 33 dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana dengan tetap mematuhi standar protokol kesehatan Covid-19. Keberhasilan program kegiatan KKN ini tidak lepas dari dukungan, partisipasi dan peran serta dari semua pihak terkait, khususnya kerjasama dari seluruh peserta

KKN Kelompok 33 dan juga Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang selalu mensupport, membimbing dan mengarahkan agar pelaksanaan program kegiatan KKN Kelompok 33 Sub Tim D berlangsung efektif dan efisien. Di samping itu peran serta dari mitra dan masyarakat yang telah memberikan kesempatan kepada Kelompok 33 Sub Tim D untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Setiap keberhasilan dan kesuksesan tidak selalu berlangsung dengan kemudahan, hambatan dan kendala biasanya selalu muncul pada setiap kegiatan, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 33 Sub Tim C ini. Hambatan dan kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan KKN ini antara lain lebih banyak dari intern kelompok antara lain : peserta KKN Kelompok 33 masih sering kurang menghargai waktu hal tersebut dibuktikan pada setiap pelaksanaan kegiatan baik itu dalam koordinasi, persiapan, pelaksanaan kegiatan peserta selalu tidak tepat waktu.

#### 4. KESIMPULAN

Kuliah kerja nyata KKN UMJ kelompok 33 sub D dilaksanakan di Madrasah Al Munawar Nasihin Kp. Jati Waru RT.005/005 Ds. Waru Parung Bogor merupakan wujud implementasi dari catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang secara keseluruhan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing mahasiswa.

Dukungan dari mitra kami yaitu Ibu Dedah Jubaedah , teman-teman KKN UMJ 33, dan juga peserta didik TPA Al Munawar Nasihin yang sudah bersedia membantu program kerja yang telah kami susun dan rencanakan agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

#### 5. SARAN

Adapun saran yang terbangun dari hasil evaluasi program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa baiknya melakukan program secara kontinuitas dan menumbuhkan kemandirian masyarakat agar mampu terus membuat inovasi.
- b. Bagi masyarakat baiknya terus ditingkatkan keaktifan dan keikutsertaan dalam rangka mengembangkan desa tempat tinggal.
- c. Bagi universitas baiknya kegiatan KKN Online ini perlu dikaji lebih dalam lagi serta perlunya kekompakan dalam mengeluarkan suatu kebijakan agar tidak membingungkan mahasiswa maupun dosen pembimbing.

Winartha, I Made. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.

Instagram Kelompok 33 KKN UMJ Tahun 2021:

[https://instagram.com/kknumj.33?utm\\_medium=copy\\_link](https://instagram.com/kknumj.33?utm_medium=copy_link)

Youtube Channel Kelompok 33 KKN UMJ 2021

:  
<https://youtube.com/channel/UCVEBPPToiMoJxWpOBDV0RFw>

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya KKN UMJ 2021, maka kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Bambang Sudiarto, S.H., M.H..
3. Ibu Dedah Jubaedah
4. Peserta didik TPA Al Munawwar Naasihin

## DAFTAR PUSTAKA

Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharto, E. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (edisi ke-2)*. Bandung: CV Alfabeta.. (2009). *Pekerja Sosial di Dunia Industri: Memperkuat CSR*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumodiningrat, G. (2009). *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa*. Jakarta: Kompas Gramedia.